

Stop Polarisasi, Rakyat Indonesia Mesti Bersatu

written by Harakatuna

<https://harakatuna.com>

HARAKATUNA
Merawat Ideologi Bangsa

STOP POLARISASI! RAKYAT INDONESIA MESTI BERSATU

Oleh Ahmad Khoiri

Kelarnya Pemilu bukan berarti masa tenang bersama. Melihat Pemilu 2019 silam, setelah **Prabowo kalah dan tidak terima, ia mengerahkan massa** pendukung untuk melakukan demonstrasi hingga bentrok dan memakan korban jiwa. Nahasnya, Prabowo tidak lama kemudian malah bergabung ke rivalnya, Jokowi, dan meninggalkan rakyat.

Artinya, rakyat dipandang sebagai suara elektoral belaka. Bagi **Prabowo apalagi Gibran, misalnya, suara keterwakilan itu tidak lebih dari kendaraan menuju kuasa. Setelah duduk di kursi tertinggi, mereka akan lupa dan abai, dan menjalankan kepentingannya sendiri tanpa melihat ke bawah.** Karena itu, untuk apa bertikai sesama sementara rakyat tidak dapat apa-apa?

Dari rakyat yang ditinggalkan bersama harapan-harapan mereka, ada pelajaran penting yang harus diingat, yaitu bahwa **"Pemilu jangan sampai melahirkan polarisasi"**. Ketika rakyat terpecah menjadi dua kubu, cebong dan kampret, politikus yang menjadi sumber polarisasi malah enak-enakan melanggang ke istana. Alih-alih tenggelam bersama rakyat, rakyat justru ditinggalkan dalam perpecahan antarsesama.

Saling bertikai di antara sesama rakyat merupakan kenaiifan. Maka, semua pihak mesti bekerja sama untuk memperjuangkan kepentingan bersama demi terwujudnya perubahan yang positif bagi masyarakat Indonesia itu sendiri. **Melalui kerja sama dan kesatuan tersebut, rakyat menjadi kekuatan dalam mendo**ng para pemimpin untuk bertanggung jawab dan memenuhi mereka.



Kunjungi
Sasmed



harakatuna